Kemendikdasmen
Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177

SIARAN PERS

Nomor: 958/sipers/A6/XI/2026

Revitalisasi SMA 2026, Mendikdasmen: Bukan Sekadar Perbaikan Bangunan, tetapi Investasi Pendidikan

Jakarta, 12 November 2026 — Pemerintah terus memperkuat kualitas sarana pembelajaran melalui program Revitalisasi Satuan Pendidikan. Program ini tidak hanya bertujuan memperbaiki bangunan sekolah, tetapi juga menghadirkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik.

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, menyampaikan hal tersebut dalam kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Bantuan Pemerintah Program Revitalisasi SMA Tahun 2026 di Jakarta. Kegiatan yang berlangsung pada 10 s.d. 13 November 2026 ini diikuti 766 peserta, terdiri atas kepala sekolah dan konsultan perencana dari 383 SMA di 25 provinsi.

"Revitalisasi ini adalah usaha kita dalam membangun sarana pendidikan yang layak, sarana pendidikan yang memungkinkan anak-anak kita dapat belajar dengan aman dan nyaman. Secara teoretis, lingkungan fisik yang aman dan nyaman memiliki pengaruh terhadap motivasi bagaimana anak-anak kita dapat belajar lebih baik lagi," ujar Mendikdasmen.

Lebih lanjut, ia menjelaskan, pelaksanaan revitalisasi melalui mekanisme swakelola oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai Instruksi Presiden memberikan sejumlah manfaat. Dari sisi pembiayaan, mekanisme ini dinilai lebih efisien karena pekerjaan dilaksanakan langsung oleh sekolah tanpa pihak ketiga. Efisiensi tersebut memungkinkan pemerintah merealisasikan program pada lebih banyak satuan pendidikan.

Pada tahun 2025, dari target awal 10.667 sekolah, revitalisasi berhasil dilaksanakan pada 16.167 sekolah dengan anggaran yang sama. Sementara pada tahun 2026, target yang semula 71.744 satuan pendidikan meningkat menjadi 80.744 satuan pendidikan berkat efisiensi anggaran dan penambahan alokasi.

Selain efisiensi biaya, pelaksanaan secara swakelola dinilai lebih tepat waktu, kecuali jika menghadapi kendala nonteknis seperti bencana alam dan kondisi geografis yang sulit dijangkau. Program ini juga menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja serta pembelian material dari toko setempat. Mendikdasmen menambahkan, hasil pekerjaan cenderung lebih baik karena sekolah terlibat langsung dalam proses pembangunan dan memiliki kepentingan untuk menjaga kualitas fasilitasnya.

Ia mengingatkan agar para peserta Bimtek dapat memahami seluruh ketentuan program dan menggunakan anggaran sesuai peruntukannya. “Sekali lagi, revitalisasi ini bukan tujuan, tapi bagian dari investasi untuk membangun pendidikan yang berkualitas dalam rangka membangun generasi Indonesia di masa depan,” tegasnya.

Direktur Jenderal Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Tatang Muttaqin, menjelaskan bahwa Bimtek diselenggarakan untuk memastikan bantuan revitalisasi tahun 2026 terlaksana secara tepat sasaran, tepat mutu, tepat waktu, dan transparan. “Kita ingin memastikan bahwa setiap bantuan benar-benar menjawab kebutuhan sekolah dan memberikan manfaat nyata bagi peserta didik,” ujarnya.

Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) 2026, Direktorat SMA menargetkan perbaikan terhadap 5.403 SMA atau 54,08 persen dari total 9.990 SMA yang mengalami kerusakan. Penanganan sekolah rusak sedang dan berat dilaksanakan secara bertahap. Pada tahun 2025, revitalisasi mencakup 2.240 sekolah, sedangkan pada tahun 2026 mencakup 1.477 sekolah. Selain itu, melalui skema Anggaran Biaya Tambahan (ABT), terdapat 517 sekolah pada tahap pertama dan 1.169 sekolah pada tahap kedua.

Dalam Bimtek ini, terdapat tiga fokus utama yang dibahas, yaitu penguatan pemahaman terhadap kebijakan dan pedoman teknis revitalisasi, penyamaan persepsi antara kepala sekolah dan konsultan perencana dalam memverifikasi tingkat kerusakan bangunan serta menyusun anggaran, dan pendampingan serta peninjauan dokumen perencanaan yang telah diajukan.

“Sehingga setiap rupiah yang dialirkan betul-betul menghadirkan manfaat bagi sekolah dan juga siswa. Revitalisasi bukan sekadar memperbaiki bangunan, tetapi juga membangun ruang belajar yang lebih aman, nyaman, dan bermutu bagi masa depan anak-anak Indonesia,” pungkasnya.

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: kemendikdasmen.go.id
X: x.com/Kemdikdasmen
Instagram: instagram.com/kemendikdasmen
Facebook: facebook.com/kemendikdasmen
YouTube: KEMDIKDASMEN
Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemendikdasmen.go.id
Siaran Pers Kemendikdasmen: kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers

Kemendikdasmen
Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177

SIARAN PERS

#PendidikanBermutuuntukSemua
#KemendikdasmenRamah